

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam hal ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana ditemukan analisis data yang bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian menekankan pada makna yang diperoleh dari generalisasi.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut penelitian secara kuantitatif memiliki arti pula sebagai deskriptif kualitatif yang berasal dari kata *to discribe* atau deskripsi yang diambil dari kata bahasa Indonesia yang memiliki makna menjelaskan atau menggambarkan.<sup>2</sup> Mengutip dari Verdiansyah dalam Sonny Leksono yang menjelaskan bahwa pengertian penelitian deskriptif merupakan suatu upaya pengolahan data sehingga menjadikan data tersebut dapat dikarenakan cara jelas berdasarkan tulisan tertentu yang dipahami oleh orang lain tanpa harus mengalami atau menjalankan penelitian tersebut. Sehingga penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena peristiwa, dan keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan dan memiliki hasil temuan berdasarkan uraian-uraian kata yang memiliki makna dan dapat memberikan pemahaman terhadap hasil penelitian tersebut.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif penulis melakukan studi langsung ke lapangan dan meneliti tentang analisis strategi pemasaran dilakukan oleh KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali dalam meraih keunggulan bersaing atau *competitive advantage*. Berdasarkan penelitian ini peneliti melakukan kunjungan lansung dan menemui beberapa pihak yang memiliki kedudukan penting dan berpengaruh dalam pengambilan keputusan pada KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

<sup>2</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 181.

<sup>3</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 181.

## B. Setting Penelitian

Waktu yang digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada keberadaan suatu data yang dituju. Hal lain dapat ditentukan dalam setting penelitian yaitu keberadaan sumber data, interes, dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup> Berdasarkan hal tersebut setting penelitian dilakukan pada KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali yang terletak di Jl. Pandanaran No. 354 Boyolali. Sedangkan waktu penelitian yang digunakan yaitu kurang lebih selama 3 bulan antara bulan Juli sampai September 2020.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek pengelola, pegawai atau karyawan, dan nasabah yang memiliki pengaruh terhadap KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali.. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah strategi yang telah dilakukan oleh KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali untuk meraih keunggulan bersaing, dan menggunakan indikator competitive advantage sebagai bahan dalam menentukan keunggulan dalam persaingan terhadap BMT yang lainya.

## D. Sumber Data

Data kualitatif merupakan data yang bukan dalam bentuk angka dan diperoleh dari sumber terkait langsung dalam penelitian dan sumber pelengkap seperti dokumentasi dan lainya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari sumber data primer dan sumber data skunder, berikut adalah penjelasan dari masing-masing sumber data yang diperoleh:

### 1. Data Primer

Pengertian data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan.<sup>5</sup> Berdasarkan hal tersebut data primer dieproleh peneliti dalam penelitian berasal dari pimpinan KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede, kepala bidang

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

marketing KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede, dan nasabah KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali melalui observasi maupun wawancara.

## 2. Data Sekunder

Pengertian sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dan memberikan data kepada peneliti dalam kata lain sumber data diperoleh dari orang lain maupun dari dokumen.<sup>6</sup> Selain itu data yang diperoleh secara sekunder dapat berasal dari surat surat pribadi, buku harian, notula rapat kumpulan, sampai dengan dokumen-dokumen yang bersifat resmi yang berasal dari instansi pemerintah maupun arsip dari suatu lembaga yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Berdasarkan hal tersebut peneliti harus dapat mengetahui asal diperolehnya bahan yang yang menjadi data sekunder sesuai dengan kondisi dan waktu tertentu. Data sekunder juga merupakan hasil pengolahan atau pengumpulan oleh orang lain dengan tujuan tertentu dan memiliki kategorisasi atau klasifikasi berdasarkan keperluan masing-masing peneliti.<sup>7</sup> Data sekunder yang diperoleh peneliti dari penelitian ini yaitu dari beberapa sumber seperti skripsi, jurnal, buku, dan penelitian lainnya yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in dept interview*), observasi berperan serta (*participant observation*), dan dokumentasi.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104-105.

### 1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dituju.<sup>9</sup> Terdapat pula wawancara mendalam yang berarti wawancarasecara langsung terhadap responden dengan menggunakan tehnik probing oleh seorang wawancara yang ahli,<sup>10</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola, pegawai atau karyawan, dan nasabah yang memiliki pengaruh terhadap KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali. Wawancara dengan mengali sejauh mana strategi pemasaran yang telah dilakukan oleh KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali dapat memperoleh keunggulan bersaing, selain itu wawancara mengenai tanggapan nasabah tentang strategi KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali dalam memasarkan produk di kalangan masyarakat.

### 2. Metode Observasi

Observasi yaitu rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh suatu informasi.<sup>11</sup> Peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan berbagai kegiatan yang dilakukan KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali baik saat melayani nasabah ataupun saat menjalankan program pemasaran produk kepada masyarakat. Data yang diperoleh dari observasi yaitu pelaksanaan metode pemasaran yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali yang dipadukan dengan strategi bauran pemasaran sehingga ditargetkan dapat meraih *competitive advantage*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rankaian kegiaan yang dilakukan guna menumpulkan data yang diperlukan dalam penelitan melalui sumber dokumen ataupun medial lainnya. Peneliti memperoleh data dokumentasi dari berita yang berkaitan dengan KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali, Jurnal, Skripsi, dan penelitian strategi pemasan

---

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

<sup>10</sup> Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia, 2015), 39.

<sup>11</sup> Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia, 2015), 42.

di KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali. Selain itu juga memperoleh data pendukung berupa profil KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali, visi misi tujuan KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali, struktur organisasi KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali, eksistensi KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali, dan layanan KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Berdasarkan data penelitian maka uji keabsahan data yang dapat diterapkan yaitu uji *credibility* (validitas internal) dan *transferability* (validitas eksternal). Berikut adalah keterangan dari masing-masing pengujian data penelitian yang dilakukan di KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali:

### **1. Uji Kredibilitas**

Penggunaan uji kredibilitas bertujuan untuk mengetahui suatu nilai kebenaran data yang diperoleh peneliti mengenai strategi pemasaran yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali untuk meraih keunggulan bersaing. Hal ini menjadikan penggunaan teknik triangulasi sebagai pengecekan berbagai data berdasarkan sumber, cara, dan waktu:

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang strategi pemasaran yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali untuk meraih keunggulan bersaing.

#### **b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini data diperoleh dengan wawancara berbagai pihak, lalu dicek dengan observasi, dan hasil dokumentasi.

#### **c. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara

melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>12</sup>

## 2. Pengujian *Transferability*

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.<sup>13</sup> Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif tentang strategi pemasaran yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali untuk meraih keunggulan bersaing peneliti dalam membuat penelitian memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, dengan demikian pembaca bisa memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh, hal demikian mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.<sup>14</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 465-466.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 468.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 426-429.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>15</sup>

**a. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>16</sup> Data yang telah dirangkum berupa penggunaan strategi pemasaran yang dipadukan dengan bauran pemasaran oleh KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali untuk meraih keunggulan bersaing.

**b. Data Display (Penyajian Data)**

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.<sup>17</sup> Setelah mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menjelaskan dan menulis sesuai dengan kondisi yang telah didapat dalam bentuk uraian narasi.

**c. Conclusion Drawing / Verivication**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup> Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 430.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 431.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 434.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 438.

yang dilakukan dari wawancara dan observasi terhadap strategi pemasaran yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Sejahtera Karanggede Boyolali untuk meraih keunggulan bersaing dengan bukti dokumentasi lainnya.

